

PT. KROM BANK INDONESIA TBK



LAPORAN PUBLIKASI

RISIKO DAN PERMODALAN

POSISI

30 JUNI 2025

Laporan Semester I

PENGUNGKAPAN INFORMASI KUANTITATIF EKSPOSUR RISIKO

1. PT. Krom Bank Indonesia Tbk tidak memiliki entitas anak, sehingga Bank hanya mencantumkan pengungkapan informasi kuantitatif eksposur risiko secara individu.
2. Bank tidak memiliki eksposur Sekuritisasi Aset, Derivatif, dan Akseptasi per posisi tanggal 30 Juni 2025. Oleh karena itu, Bank tidak menyajikan tabel yang berhubungan dengan pengungkapan-pengungkapan eksposur tersebut.

Ukuran Utama (KM1) - Bank secara Individu

(dalam jutaan Rupiah)						
No.	Deskripsi	a	b	c	d	e
		30-Jun-2025	31-Mar-2025	31-Dec-2024	30-Sep-2024	30-Jun-2024
	Modal yang Tersedia (nilai)					
1	Modal Inti Utama (CET1)	3,277,443	3,260,811	3,222,879	3,252,746	3,210,931
2	Modal Inti (Tier 1)	3,277,443	3,260,811	3,222,879	3,252,746	3,210,931
3	Total Modal	3,338,136	3,311,457	3,265,247	3,286,600	3,236,038
	Aset Tertimbang Menurut Risiko (Nilai)					
4	Total Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)	5,758,667	4,952,173	3,951,663	3,241,564	2,528,640
	Rasio Modal berbasis Risiko dalam bentuk persentase dari ATMR					
5	Rasio CET1 (%)	56.91%	65.85%	81.56%	100.34%	126.98%
6	Rasio Tier 1 (%)	56.91%	65.85%	81.56%	100.34%	126.98%
7	Rasio Total Modal (%)	57.96%	66.87%	82.63%	101.38%	127.98%
	Tambahan CET1 yang berfungsi sebagai buffer dalam bentuk persentase dari ATMR					
8	Capital conservation buffer (2.5% dari ATMR) (%)	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
9	Countercyclical Buffer (0 - 2.5% dari ATMR) (%)	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
10	Capital Surcharge untuk Bank Sistemik (1% - 2.5%) (%)	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
11	Total CET1 sebagai buffer (Baris 8 + Baris 9 + Baris 10)	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
12	Komponen CET1 untuk buffer (%)	48.76%	57.67%	73.43%	92.18%	118.78%
	Rasio pengungkit sesuai Basel III					
13	Total Eksposur	9,220,927	8,215,055	6,724,595	5,606,094	4,822,480
14	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada) (%)	35.54%	39.69%	48.39%	58.02%	66.58%
14b	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada) (%)	35.54%	39.69%	48.39%	58.02%	66.58%
14c	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset Securities Financing Transaction (SFT) secara gross (%)	35.54%	39.69%	48.39%	58.02%	66.58%
14d	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross	35.54%	39.69%	48.39%	58.02%	66.58%
	Rasio Kecukupan Likuiditas (LCR)					
15	Total Aset Likuid Berkualitas Tinggi (HQLA)	2,010,141	2,068,903	1,832,138	1,766,847	1,940,771
16	Total Arus Kas Keluar Bersih (net cash outflow)	137,355	108,064	76,395	55,659	36,783
17	LCR (%)	1463%	1915%	2398%	3174%	5276%
	Rasio Pendanaan Stabil Bersih (NSFR)					
18	Total Pendanaan Stabil yang Tersedia (ASF)	8,530,573	7,520,916	6,137,671	5,288,301	4,553,534
19	Total Pendanaan Stabil yang Diperlukan (RSF)	4,809,650	4,573,121	3,616,586	2,680,076	1,952,225
20	NSFR (%)	177%	164%	170%	197%	233%
Analisis Kualitatif						
KPMM pada Juni 2025 adalah 57.96% berada jauh diatas persyaratan permodalan minimum. Penurunan KPMM sebesar 8.91% dari bulan Maret 2025 disebabkan oleh kenaikan eksposur ATMR.						
Dari sisi rasio likuiditas, rasio kecukupan likuiditas (LCR) dan rasio pendanaan stabil bersih (NSFR) sangat memadai dimana selama kurun waktu diatas, rasio LCR dan NSFR berada jauh diatas minimum ketentuan OJK yang masing-masing sebesar 100%						

(dalam jutaan Rupiah)

No	Komponen	Jumlah (Dalam Jutaan Rupiah)	No. Ref. yang berasal dari Laporan Posisi Keuangan (CC-2)
	CET 1: Instrumen dan Tambahan Modal Disetor		
1	Saham biasa (termasuk <i>stock surplus</i>)	2,591,158	d + e
2	Laba ditahan	597,844	h
3	Akumulasi penghasilan komprehensif lain (dan cadangan lain)	205,057	f + g
4	Modal yang termasuk <i>phase out</i> dari CET1	N/A	
5	Kepentingan Non Pengendali yang dapat diperhitungkan	-	
6	CET1 sebelum <i>regulatory adjustment</i>	3,394,059	
	CET1: Faktor Pengurang (<i>Regulatory Adjustment</i>)		
7	Selisih kurang jumlah penyesuaian nilai wajar dari instrumen keuangan dalam <i>trading book</i>	-	
8	<i>Goodwill</i>	-	
9	Aset tidak berwujud lainnya (selain <i>Mortgage-Servicing Rights</i>)	62,200	a + b
10	Aset pajak tangguhan yang berasal dari <i>future profitability</i>	N/A	
11	<i>Cash-flow hedge reserve</i>	N/A	
12	<i>Shortfall on provisions to expected losses</i>	N/A	
13	Keuntungan penjualan aset dalam transaksi sekuritisasi	-	
14	Peningkatan/ penurunan nilai wajar atas kewajiban keuangan (DVA)	-	
15	Aset pensiun manfaat pasti	N/A	
16	Investasi pada saham sendiri (jika belum di <i>net</i> dalam modal di Laporan Posisi Keuangan)	N/A	
17	Kepemilikan silang pada instrumen CET 1 pada entitas lain	-	
18	Investasi pada modal bank, entitas keuangan dan asuransi di luar cakupan konsolidasi secara ketentuan, <i>net</i> posisi <i>short</i> yang diperkenankan, dimana Bank tidak memiliki lebih dari 10% modal saham yang diterbitkan (jumlah di atas batasan 10%)	N/A	
19	Investasi signifikan pada saham biasa Bank, entitas keuangan dan asuransi di luar cakupan konsolidasi secara ketentuan, <i>net</i> posisi <i>short</i> yang diperkenankan (jumlah di atas batasan 10%)	N/A	
20	<i>Mortgage servicing rights</i>	-	
21	Aset pajak tangguhan yang berasal dari perbedaan temporer (jumlah di atas batasan 10%, <i>net</i> dari kewajiban pajak)	N/A	
22	Jumlah melebihi batasan 15% dari:	N/A	
23	investasi signifikan pada saham biasa <i>financials</i>	N/A	
24	<i>mortgage servicing rights</i>	N/A	
25	pajak tangguhan dari perbedaan temporer	N/A	
26	Penyesuaian berdasarkan ketentuan spesifik nasional	-	
26a.	Selisih PPKA dan CKPN	-	
26b.	PPKA non produktif	2,297	
26c.	Aset Pajak Tangguhan	52,119	c
26d.	Penyertaan	-	
26e.	Kekurangan modal pada perusahaan anak asuransi	-	
26f.	Eksposur sekuritisasi	-	
26g.	Lainnya	-	
27	Penyesuaian pada CET 1 akibat AT 1 dan <i>Tier 2</i> lebih kecil daripada faktor pengurangnya	-	
28	Jumlah pengurang (<i>regulatory adjustment</i>) terhadap CET 1	116,616	
29	Jumlah CET 1 setelah faktor pengurang	3,277,443	
	Modal Inti Tambahan (AT 1): Instrumen		
30	Instrumen AT 1 yang diterbitkan oleh Bank (termasuk <i>stock surplus</i>)	-	
31	Yang diklasifikasikan sebagai ekuitas berdasarkan standar akuntansi	-	
32	Yang diklasifikasikan sebagai liabilitas berdasarkan standar akuntansi	-	
33	Modal yang termasuk <i>phase out</i> dari AT 1	N/A	
34	Instrumen AT 1 yang diterbitkan oleh Entitas Anak yang diakui dalam perhitungan KPMM secara konsolidasi	-	
35	Instrumen yang diterbitkan Entitas Anak yang termasuk <i>phase out</i>	N/A	
36	Jumlah AT 1 sebelum <i>regulatory adjustment</i>	-	
	Modal Inti Tambahan: Faktor Pengurang (<i>Regulatory Adjustment</i>)		
37	Investasi pada instrumen AT 1 sendiri	N/A	
38	Kepemilikan silang pada instrumen AT 1 pada entitas lain	N/A	
39	Investasi pada modal bank, entitas keuangan dan asuransi di luar cakupan konsolidasi secara ketentuan, <i>net</i> posisi <i>short</i> yang diperkenankan, dimana Bank tidak memiliki lebih dari 10% modal saham yang diterbitkan (jumlah di atas batasan 10%)	-	
40	Investasi signifikan pada modal Bank, entitas keuangan dan asuransi di luar cakupan konsolidasi secara ketentuan (<i>net</i> posisi <i>short</i> yang diperkenankan)	N/A	
41	Penyesuaian berdasarkan ketentuan spesifik nasional	-	
41a.	Penempatan dana pada instrumen AT 1 pada Bank lain	-	
42	Penyesuaian pada AT 1 akibat <i>Tier 2</i> lebih kecil daripada faktor pengurangnya	-	
43	Jumlah faktor pengurang (<i>regulatory adjustment</i>) terhadap AT 1	-	
44	Jumlah AT 1 setelah faktor pengurang	-	
45	Jumlah Modal Inti (<i>Tier 1</i>) (CET 1 + AT 1)	3,277,443	
	Modal Pelengkap (<i>Tier 2</i>): Instrumen dan cadangan		
46	Instrumen <i>Tier 2</i> yang diterbitkan oleh Bank (termasuk <i>stock surplus</i>)	-	
47	Modal yang termasuk <i>phase out</i> dari <i>Tier 2</i>	N/A	
48	Instrumen <i>Tier 2</i> yang diterbitkan oleh Entitas Anak yang diakui dalam perhitungan KPMM secara konsolidasi	-	
49	Modal yang diterbitkan Entitas Anak yang termasuk <i>phase out</i>	N/A	
50	Cadangan umum PPKA atas aset produktif yang wajib dihitung dengan jumlah paling tinggi sebesar 1,25% dari ATMR untuk Risiko Kredit	60,693.00	
51	Jumlah Modal Pelengkap (<i>Tier 2</i>) sebelum faktor pengurang	60,693.00	

	Modal Pelengkap (<i>Tier 2</i>): Faktor Pengurang (<i>Regulatory Adjustment</i>)		
52	Investasi pada instrumen <i>Tier 2</i> sendiri	N/A	
53	Kepemilikan silang pada instrumen <i>Tier 2</i> pada entitas lain	-	
54	Investasi pada kewajiban TLAC modal bank, entitas keuangan dan asuransi di luar cakupan konsolidasi secara ketentuan, net posisi short yang diperkenankan, dimana Bank tidak memiliki lebih dari 10% modal saham yang diterbitkan; nilai sebelumnya ditetapkan dengan threshold 5% namun tidak lagi memenuhi kriteria (untuk bank Sistemik)	N/A	
	Investasi pada kewajiban TLAC lainnya dari entitas perbankan, keuangan, dan asuransi yang berada di luar lingkup konsolidasi peraturan dan, yang mana bank tidak memiliki lebih dari 10% dari saham biasa entitas yang diterbitkan; jumlah yang sebelumnya ditunjuk untuk batas 5% tetapi yang tidak lagi memenuhi syarat hanya untuk Bank Sistemik		
55	Investasi signifikan pada modal atau instrumen TLAC Bank, entitas keuangan dan asuransi di luar cakupan konsolidasi secara ketentuan (<i>net</i> posisi short yang diperkenankan)	N/A	
56	Penyesuaian berdasarkan ketentuan spesifik nasional	-	
56a.	<i>Sinking fund</i>	-	
56b.	Penempatan dana pada instrumen <i>Tier 2</i> pada Bank lain	-	
57	Jumlah faktor pengurang (<i>regulatory adjustment</i>) Modal Pelengkap	-	
58	Jumlah Modal Pelengkap (<i>Tier 2</i>) setelah <i>regulatory adjustment</i>	60.693	
59	Total Modal (Modal Inti + Modal Pelengkap)	3.338,136	
60	Total Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)	5.758,667	
	Rasio Kecukupan Pemenuhan Modal Minimum (KPMM) dan Tambahan Modal (<i>Capital Buffer</i>)		
61	Rasio Modal Inti Utama CET 1 (persentase terhadap ATMR)	56.91%	
62	Rasio Modal Inti <i>Tier 1</i> (persentase terhadap ATMR)	56.91%	
63	Rasio Total Modal (persentase terhadap ATMR)	57.96%	
64	<i>Buffer</i> (persentase terhadap ATMR)	0.00%	
65	<i>Capital Conservation Buffer</i>	0.00%	
66	<i>Countercyclical Buffer</i>	0.00%	
67	<i>higher loss absorbency requirement</i>	0.00%	
68	CET 1 yang tersedia untuk memenuhi buffer (persentase terhadap ATMR)	48.76%	
	National minimal (jika berbeda dari Basel 3)		
69	Rasio terendah CET 1 nasional (jika berbeda dengan Basel 3)	N/A	
70	Rasio terendah <i>Tier 1</i> nasional (jika berbeda dengan Basel 3)	N/A	
71	Rasio terendah total modal nasional (jika berbeda dengan Basel 3)	N/A	
	Jumlah di bawah batasan pengurangan (sebelum pembobotan risiko)		
72	Investasi non-signifikan pada modal atau kewajiban TLAC lainnya pada entitas keuangan lain	N/A	
73	Investasi signifikan pada saham biasa entitas keuangan	N/A	
74	<i>Mortgage servicing rights</i> (<i>net</i> dari kewajiban pajak)	N/A	
75	Aset pajak tangguhan yang berasal dari perbedaan temporer (<i>net</i> dari kewajiban pajak)	N/A	
	Cap yang dikenakan untuk provisi pada <i>Tier 2</i>		
76	Provisi yang dapat diakui sebagai <i>Tier 2</i> sesuai dengan eksposur berdasarkan pendekatan standar (sebelum dikenakan <i>cap</i>)	N/A	
77	Cap atas provisi yang diakui sebagai <i>Tier 2</i> berdasarkan pendekatan standar	N/A	
78	Provisi yang dapat diakui sebagai <i>Tier 2</i> sesuai dengan eksposur berdasarkan pendekatan IRB (sebelum dikenakan <i>cap</i>)	N/A	
79	Cap atas provisi yang diakui sebagai <i>Tier 2</i> berdasarkan pendekatan IRB	N/A	
	Instrumen Modal yang termasuk phase out (hanya berlaku antara 1 Jan 2018 s.d. 1 Jan 2022)		
80	Cap pada CET 1 yang termasuk <i>phase out</i>	N/A	
81	Jumlah yang dikecualikan dari CET 1 karena adanya <i>cap</i> (kelebihan di atas <i>cap</i> setelah <i>redemptions</i> dan <i>maturities</i>)	N/A	
82	Cap pada AT 1 yang termasuk <i>phase out</i>	N/A	
83	Jumlah yang dikecualikan dari AT 1 karena adanya <i>cap</i> (kelebihan di atas <i>cap</i> setelah <i>redemptions</i> dan <i>maturities</i>)	N/A	
84	Cap pada <i>Tier 2</i> yang termasuk <i>phase out</i>	N/A	
85	Jumlah yang dikecualikan dari <i>Tier 2</i> karena adanya <i>cap</i> (kelebihan di atas <i>cap</i> setelah <i>redemptions</i> dan <i>maturities</i>)	N/A	

Permodalan - Rekonsiliasi Permodalan (CC2)

(dalam jutaan Rupiah)

No	Pos-pos	Neraca Publikasi	
		30-Jun-2025	No. Ref. ke Komposisi Permodalan (CC-1)
ASET			
1	Kas	4,992	
2	Penempatan pada Bank Indonesia	330,810	
3	Penempatan pada bank lain	102,073	
4	Tagihan spot dan derivatif / forward	-	
5	Surat berharga yang dimiliki	1,632,963	
6	Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (repo)	-	
7	Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo)	239,250	
8	Tagihan akseptasi	-	
9	Kredit yang diberikan	6,520,125	
10	Pembiayaan syariah	-	
11	Penyertaan Modal	-	
12	Aset keuangan lainnya	83,328	
13	Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan	-527,933	
14	Aset tidak berwujud	73,316	a
	Akumulasi amortisasi aset tidak berwujud	-11,116	b
	Cadangan kerugian penurunan nilai aset tidak berwujud	-	
15	Aset tetap dan inventaris	191,695	
	Akumulasi penyusutan aset tetap dan inventaris	-11,579	
16	Aset Non Produktif	48,484	
17	Aset Lainnya	652,635	
	a. Aset pajak tangguhan	52,119	c
	b. Lainnya	600,516	
	TOTAL ASET	9,329,043	
LIABILITAS DAN EKUITAS			
	LIABILITAS		
1	Giro	15,716	
2	Tabungan	1,058,096	
3	Simpanan berjangka	4,567,186	
4	Uang Elektronik	-	
5	Liabilitas kepada Bank Indonesia	-	
6	Liabilitas kepada bank lain	-	
7	Liabilitas spot dan derivatif/forward	-	
8	Liabilitas atas surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (repo)	-	
9	Liabilitas akseptasi	-	
10	Surat berharga yang diterbitkan	-	
11	Pinjaman/Pembiayaan yang diterima	-	
12	Setoran jaminan	-	
13	Liabilitas antarkantor	-	
14	Liabilitas lainnya	293,985	
15	Kepentingan minoritas	-	
	TOTAL LIABILITAS	5,934,983	
	EKUITAS		
20	Modal Disetor	367,472	d
	a.Modal dasar	800,000	
	b. Modal yang belum disetor -/-	-432,528	
	c. Saham yang dibeli kembali (treasury stock) -/-	-	
	Tambahan modal disetor	2,223,686	e
	a. Agio	2,223,436	
	b.Disagio -/-	-	
	c.Dana setoran modal	250	
	d.Lainnya	-	
	Penghasilan komprehensif lain	131,513	f
	a. Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya (net setelah pajak)	764	
	b. Pengukuran kembali atas program imbalan pasti (net setelah pajak)	-4,438	
	c. Lainnya	135,187	
	Cadangan	73,545	g
	a. Cadangan umum	73,545	
	b. Cadangan tujuan	-	
	Laba/rugi	597,844	h
	a. Tahun-tahun lalu	524,650	
	b. Tahun berjalan	73,194	
	c. Dividen yang dibayarkan -/-	-	
	TOTAL EKUITAS	3,394,060	
	TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	9,329,043	

		Informasi Kuantitatif/Kualitatif
1	Penerbit	PT Krom Bank Indonesia
2	Nomor identifikasi	ID1000157100
3	Hukum yang digunakan	Hukum Indonesia
3a	Sarana yang memungkinkan kewajiban pelaksanaan pada Bagian 13 dari Lembar Istilah TLAC tercapai (untuk instrumen TLAC sah lainnya yang diatur oleh hukum asing)	N/A
	Perlakuan Instrumen berdasarkan ketentuan KPMM	
4	Pada saat masa transisi	N/A
5	setelah masa transisi	CET I
6	Apakah instrumen <i>eligible</i> untuk Individu/Konsolidasi atau Konsolidasi dan Individu	Individu
7	Jenis Instrumen	Saham Biasa
8	Jumlah yang diakui dalam perhitungan KPMM (dalam jutaan Rupiah)	367,472
9	Nilai par dari instrumen (dalam jutaan Rupiah)	100
10	Klasifikasi sesuai standar akuntansi keuangan	Ekuitas
11	Tanggal penerbitan	IPO tanggal 07 September 2020 PUT I tanggal 14 Desember 2020 PUT II tanggal 06 Desember 2021 PUT III tanggal 14 Desember 2022 *tanggal pencatatan di Bursa Efek Indonesia
12	Tidak ada jatuh tempo (<i>perpetual</i>) atau dengan jatuh tempo	Tidak ada tanggal jatuh tempo
13	Tanggal jatuh tempo	Tidak ada tanggal jatuh tempo
14	Eksekusi <i>call option</i> atas persetujuan Otoritas Jasa Keuangan	Tidak ada <i>call option</i>
15	Tanggal <i>call option</i> , jumlah penarikan dan persyaratan <i>call option</i> lainnya (bila ada)	N/A
16	<i>Subsequent call option</i>	N/A
	Kupon / dividen	N/A
17	Dividen/ kupon dengan bunga tetap atau <i>floating</i>	N/A
18	Tingkat dari <i>coupon rate</i> atau index lain yang menjadi acuan	N/A
19	Ada atau tidaknya <i>dividend stopper</i>	Tidak
20	<i>Fully discretionary; partial</i> atau <i>mandatory</i>	N/A
21	Apakah terdapat fitur step up atau insentif lain	Tidak
22	Non-kumulatif atau kumulatif	Non-kumulatif
23	Dapat dikonversi atau tidak dapat dikonversi	Tidak dapat dikonversi
24	Jika dapat dikonversi, sebutkan trigger point-nya	Tidak dapat dikonversi
25	Jika dapat dikonversi, apakah seluruh atau sebagian	Tidak dapat dikonversi
26	Jika dapat dikonversi, bagaimana rate konversinya	Tidak dapat dikonversi
27	Jika dapat dikonversi; apakah mandatory atau optional	Tidak dapat dikonversi
28	Jika dapat dikonversi, sebutkan jenis instrumen konversinya	Tidak dapat dikonversi
29	Jika dapat dikonversi, sebutkan issuer of instrument it converts into	Tidak dapat dikonversi
30	Fitur write-down	Tidak
31	Jika terjadi write-down, sebutkan trigger-nya	Tidak ada fitur <i>write-down</i>
32	Jika terjadi write-down, apakah penuh atau sebagian	Tidak ada fitur <i>write-down</i>
33	Jika terjadi write down; permanen atau temporer	Tidak ada fitur <i>write-down</i>
34	Jika terjadi write down temporer, jelaskan mekanisme write-up	Tidak ada fitur <i>write-down</i>
34a	Tipe subordinasi	N/A
35	Hierarki instrumen pada saat likuidasi	N/A
36	Apakah terdapat fitur yang non-compliant	Tidak
37	Jika Ya, jelaskan fitur yang non-compliant	Tidak
Analisis Kualitatif		
Instrumen Permodalan yang dimiliki oleh Bank mengacu pada POJK No. 11/POJK.03/2016 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum, beserta perubahannya. Bank senantiasa berupaya menjaga permodalan yang kuat dengan melakukan manajemen permodalan yang baik untuk mendukung pertumbuhan bisnis Bank serta untuk memenuhi persyaratan modal minimum sesuai regulasi yang berlaku.		

LAPORAN TOTAL EKSPOSUR DALAM RASIO PENGUNGKIT

Posisi 30 Juni 2025

(dalam jutaan Rupiah)

No	Keterangan	Jumlah
1	Total aset di neraca pada laporan keuangan publikasi (nilai gross sebelum dikurangi CKPN).	9,617,726
2	Penyesuaian untuk nilai penyertaan pada bank, lembaga keuangan, perusahaan asuransi, dan/atau entitas lain yang berdasarkan standar akuntansi keuangan harus dikonsolidasikan namun diluar cakupan konsolidasi berdasarkan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan.	-
3	Penyesuaian untuk nilai kumpulan aset keuangan atau aset syariah yang mendasari (<i>underlying</i>) yang telah dialihkan dalam sekuritisasi aset yang memenuhi persyaratan jual putus sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan OJK mengenai Prinsip Kehati-hatian dalam Aktivitas Sekuritisasi Aset bagi Bank Umum. Dalam hal aset keuangan atau aset syariah yang mendasari (<i>underlying</i>) tersebut telah dikurangkan dari total aset di neraca pada laporan keuangan publikasi (baris nomor 1) maka baris ini diisi sebesar 0 (nol).	-
4	Penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada).	N/A
5	Penyesuaian untuk aset fidusia yang diakui sebagai komponen neraca berdasarkan standar akuntansi keuangan namun dikeluarkan dari perhitungan total eksposur dalam Rasio <i>Leverage</i> .	N/A
6	Penyesuaian untuk nilai pembelian atau penjualan aset keuangan secara regular dengan menggunakan metode akuntansi tanggal perdagangan.	-
7	Penyesuaian untuk nilai transaksi dalam fasilitas <i>cash pooling</i> yang memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ini.	-
8	Penyesuaian untuk nilai eksposur transaksi derivatif.	-
9	Penyesuaian untuk nilai eksposur <i>Securities Financing Transaction</i> (SFT) sebagai contoh transaksi reverse repo.	239,249
10	Penyesuaian untuk nilai eksposur Transaksi Rekening Administratif (TRA) yang telah dikalikan dengan Faktor Konversi Kredit (FKK).	8,501
11	<i>Prudent valuation adjustments</i> berupa faktor pengurang modal dan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN)	-644,549
12	Penyesuaian lainnya (jika ada)	-
13	Total Eksposur dalam Perhitungan Rasio Pengungkit	9,220,927

Total eksposur dalam perhitungan rasio pengungkit (leverage ratio) Bank pada tanggal 30 Juni 2025 adalah sebesar Rp 9,220,927 juta mengalami peningkatan dari total exposure di Maret 2025, yaitu sebesar Rp 8,215,055 juta terutama karena pencairan kredit.

LAPORAN PERHITUNGAN RASIO PENGUNGKIT
Posisi 30 Juni 2025

(dalam jutaan Rupiah)

No.	Keterangan	Periode	
		30-Jun-2025	31-Mar-2025
Eksposur Aset dalam Laporan Posisi Keuangan (Neraca)			
1	Eksposur Aset dalam Laporan Posisi Keuangan (Neraca) termasuk aset jaminan yang tercatat dalam neraca, namun tidak termasuk eksposur transaksi derivatif dan eksposur SFT. *Nilai gross sebelum dikurangi CKPN.	9,617,726	8,222,978
2	Nilai penambahan kembali untuk agunan derivatif yang diserahkan kepada pihak lawan yang mengakibatkan penurunan total eksposur aset dalam neraca karena adanya penerapan standar akuntansi keuangan.	-	-
3	(Pengurangan atas piutang terkait <i>CVM</i> yang diberikan dalam transaksi derivatif).	-	-
4	(Penyesuaian untuk nilai tercatat surat berharga yang diterima dalam eksposur SFT yang diakui sebagai aset).	-	-
5	(CKPN atas aset tersebut sesuai standar akuntansi keuangan).	-527,933	-422,655
6	(Aset yang telah diperhitungkan sebagai faktor pengurang Modal Inti sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai kewajiban penyediaan modal minimum bagi bank umum).	-116,616	-97,309
7	Total Eksposur Aset dalam Laporan Posisi Keuangan (Neraca) (Penjumlahan dari baris 1 sampai dengan baris 6)	8,973,177	7,703,014
Eksposur Transaksi Derivatif			
8	Nilai <i>Replacement Cost</i> (RC) untuk seluruh transaksi derivatif baik dalam hal terdapat <i>variation margin</i> yang memenuhi syarat ataupun terdapat perjanjian saling hapus yang memenuhi persyaratan tertentu.	-	-
9	Nilai penambahan yang merupakan <i>Potential Futures Exposures</i> (PFE) untuk seluruh transaksi derivatif.	-	-
10	(pengecualian atas eksposur transaksi derivatif yang diselesaikan melalui <i>central clearing counterparty</i> (CCP))	N/A	N/A
11	Penyesuaian untuk nilai nosional efektif dari derivatif kredit	-	-
12	(Penyesuaian untuk nilai nosional efektif yang dilakukan saling hapus dan pengurangan <i>add-on</i> untuk transaksi penjualan derivatif kredit)	-	-
13	Total Eksposur Transaksi Derivatif (Penjumlahan baris 8 sampai dengan baris 12)	-	-
Eksposur Securities Financing Transaction (SFT)			
14	Nilai Tercatat aset SFT secara Gross	239,249	502,544
15	(Nilai bersih antara liabilitas kas dan tagihan kas)	-	-
16	Risiko Kredit akibat kegagalan pihak lawan terkait aset SFT yang mengacu perhitungan <i>Current Exposure</i> sebagaimana diatur dalam Lampiran I Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ini.	-	-
17	Eksposur sebagai agen SFT	-	-
18	Total Eksposur SFT (Penjumlahan baris 14 sampai dengan baris 17)	239,249	502,544
Eksposur Transaksi Rekening Administrasi (TRA)			
19	Nilai seluruh kewajiban komitmen atau kewajiban kontijensi. *Nilai gross sebelum dikurangi CKPN	32,170	38,994

20	(Penyesuaian terhadap hasil perkalian antara nilai kewajiban komitmen atau kewajiban kontijensi dan Faktor Konversi Kredit (FKK) kemudian dikurangi CKPN)	-23,669	-29,497
21	(Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) atas TRA tersebut sesuai standar akuntansi keuangan).	-	-
22	Total Eksposur Transaksi Rekening Administratif (TRA) (Penjumlahan dari baris 19 sampai dengan baris 21)	8,501	9,497
Modal dan Total Eksposur			
23	Modal Inti (<i>Tier 1</i>)	3,277,443	3,260,811
24	Total Eksposur (Penjumlahan baris 7, 13, 18, dan 22)	9,220,927	8,215,055
Rasio Pengungkit (<i>Leverage</i>)			
25	Nilai Rasio Pengungkit, Termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada) (%)	35.54%	39.69%
25a	Nilai Rasio Pengungkit, Tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada) (%)	35.54%	39.69%
26	Nilai Minimum Rasio Pengungkit	3%	3%
27	Bantalan terhadap nilai Rasio Pengungkit	N/A	N/A
Pengungkapan Nilai Rata-Rata			
28	Nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross, setelah penyesuaian untuk transaksi akuntansi penjualan (sale accounting transaction) yang dihitung secara bersih (nett) dengan liabilitas kas dalam SFT dan tagihan kas dalam SFT	-	-
29	Nilai akhir triwulan laporan dari nilai tercatat aset SFT secara gross, setelah penyesuaian untuk transaksi akuntansi penjualan (sale accounting transaction) yang dihitung secara bersih (nett) dengan liabilitas kas dalam SFT dan tagihan kas dalam SFT	-	-
30	Total Eksposur, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross sebagaimana dimaksud dalam baris 28.	9,220,927	8,215,055
30 a	Total Eksposur, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap	9,220,927	8,215,055
31	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross sebagaimana dimaksud dalam baris 28. (%)	35.54%	39.69%
31a	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross sebagaimana dimaksud dalam baris 28. (%)	35.54%	39.69%
ANALISA KUALITATIF			
Pada tanggal 30 Juni 2025, rasio pengungkit bank adalah 35,54% menurun sebesar sebesar 4.15% dibandingkan posisi 31 Maret 2025, yaitu sebesar 39,69%. Hal ini disebabkan karena pertumbuhan penyaluran kredit. Rasio pengungkit bulan Juni 2025 sebesar 35,54% berada jauh diatas nilai minimum yang ditetapkan Otoritas sebesar 3% yang menunjukkan bahwa struktur permodalan Bank cukup kuat untuk melakukan ekspansi usaha di masa yang akan datang.			

Pengungkapan Kualitas Kredit atas Aset (CR1) - Bank Secara Individual
Posisi 30 Juni 2025

(dalam jutaan Rupiah)

Pos Aset		Nilai Tercatat Bruto		CKPN	CKPN		CKPN (pendekatan IRB)	Nilai Bersih
		Tagihan yang Telah jatuh tempo	Tagihan yang belum jatuh tempo		Stage 2 dan Stage 3	Stage 1		
1	Kredit	175,754	6,424,565	527,759	333,256	194,503		6,072,560
2	Surat Berharga	-	1,636,001	72	-	72		1,635,929
3	Transaksi Rekening Administratif	910	31,260	-	-	-		32,170
Total		176,664	8,091,826	527,831	333,256	194,575		7,740,659

Catatan: Nilai tercatat bruto adalah bulan laporan ditambah piutang bunga

Pengungkapan Mutasi Kredit dan Surat Berharga yang Telah Jatuh Tempo (CR2) - Bank Secara Individual
Posisi 30 Juni 2025

(dalam jutaan Rupiah)

No	Keterangan	(a)
1	Kredit dan Surat Berharga yang Telah Jatuh Tempo pada periode pelaporan terakhir	132,468
2	Kredit dan Surat Berharga yang Telah Jatuh Tempo sejak periode pelaporan terakhir	392,261
3	Kredit dan Surat Berharga yang kembali menjadi tagihan yang belum jatuh tempo	16
4	Nilai hapus buku	349,076
5	Perubahan lain	117
6	Kredit dan Surat Berharga yang Telah Jatuh Tempo pada akhir periode pelaporan (1+2-3-4+5)	175,754

		Tagihan yang tidak dijamin dengan teknik MRK	Tagihan yang dijamin dengan teknik MRK	Tagihan yang dijamin dengan agunan	Tagihan yang Dijamin dengan Garansi, Penjaminan dan/atau Asuransi Kredit	Tagihan yang Dijamin dengan Derivatif Kredit
1	Kredit	6,424,565	-	-	-	-
2	Surat Berharga	1,636,001	-	-	-	-
3	Total	8,060,566	-	-	-	-
4	Kredit Dan Surat Berharga yang telah jatuh tempo	175,754	-	-	-	-

(dalam jutaan Rupiah)

No	Kategori Portofolio	Tagihan Bersih sebelum penerapan FKK dan Teknik MRK		Tagihan Bersih setelah penerapan FKK dan Teknik MRK		ATMR dan Rata-Rata Bobot Risiko	
		Laporan Posisi Keuangan	TRA	Laporan Posisi Keuangan	TRA	ATMR	Rata - Rata Bobot Risiko
1	Tagihan Kepada Pemerintah	1,894,245	-	1,894,245	-	-	0%
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	13,012	-	13,012	-	2,602	20%
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	400,798	-	209,399	-	41,880	20%
5	Tagihan kepada Perusahaan efek dan Lembaga jasa keuangan Lain	-	-	-	-	-	-
6	Tagihan berupa <i>Covered Bond</i>	-	-	-	-	-	-
7	Tagihan kepada Korporasi - Eksposur Korporasi Umum	439,277	11,606	439,277	2,321	441,598	100%
	Tagihan kepada Perusahaan efek dan Lembaga jasa keuangan Lain	-	-	-	-	-	-
8	Eksposur Pembiayaan Khusus	-	-	-	-	-	-
9	Tagihan berupa Surat Berharga/Piutang Subordinasi, Ekuitas, dan Instrumen Modal Lainnya	-	-	-	-	-	-
10	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	5,447,176	10,231	5,447,176	2,046	4,086,917	75%
11	Kredit Beragun Properti						
	Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal yang Pembayaranannya Tidak Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti	131,610	1010	131,610	404	99,011	75%
	Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal yang Pembayaranannya Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti	-	-	-	-	-	-
	Kredit Beragun Properti Komersial yang Pembayaranannya Tidak Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti	46,295	9323	46,295	3729	50,024	100%
	Kredit Beragun Properti Komersial yang Pembayaranannya Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti	-	-	-	-	-	-
	Kredit Pengadaan Tanah, Pengolahan Tanah, dan Konstruksi	-	-	-	-	-	-
12	Kredit Pegawai atau Pensiunan	592	-	592	-	296	50%
13	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	7,610	-	7,610	-	10,537	138%
14	Aset Lainnya	886,227	-	886,227	-	889,836	100%
15	Total	9,266,842	32,170	9,075,443	8,500	5,622,701	

Pengungkapan Eksposur berdasarkan Kelas Aset dan Bobot Risiko (CR5) - Bank Secara Individu

(dalam jutaan Rupiah)

[illegible]

[illegible]

LAPORAN PERHITUNGAN KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS (LIQUIDITY COVERAGE RATIO)



Nama Bank : PT Krom Bank Indonesia

Posisi Laporan : Triwulan II-2025

(Dalam Jutaan Rupiah)

No	Komponen	Individual				Konsolidasian			
		TW I-2025		TW II-2025		TW I-2025		TW II-2025	
		Nilai Outstanding atau Nilai Pasar	Nilai setelah Haircut atau Run- off Rate atau Inflow Rate	Nilai Outstanding atau Nilai Pasar	Nilai setelah Haircut atau Run- off Rate atau Inflow Rate	Nilai Outstanding atau Nilai Pasar	Nilai setelah Haircut atau Run- off Rate atau Inflow Rate	Nilai Outstanding atau Nilai Pasar	Nilai setelah Haircut atau Run- off Rate atau Inflow Rate
1	Jumlah data Poin yang digunakan dalam perhitungan LCR		31 Hari		30 Hari		N/A		N/A
HIGH QUALITY LIQUID ASSET (HQLA)									
2	Total High Quality Liquid Asset (HQLA)		2,068,903		2,010,141		N/A		N/A
ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOW)									
3	Simpanan nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah Usaha Mikro dan Usaha Kecil, terdiri dari:	4,288,805	423,755	5,490,297	543,023	N/A	N/A	N/A	N/A
	a. Simpanan/ Pendanaan stabil	102,514	5,126	120,136	6,007	N/A	N/A	N/A	N/A
	b. Simpanan/ Pendanaan kurang stabil	4,186,291	418,629	5,370,161	537,016	N/A	N/A	N/A	N/A
4	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi, terdiri dari:	16,473	4,805	13,076	4,023	N/A	N/A	N/A	N/A
	a. Simpanan operasional	-	-	-	-	N/A	N/A	N/A	N/A
	b. Simpanan non operasional dan/atau kewajiban lainnya yang bersifat non operasional	16,473	4,805	13,076	4,023	N/A	N/A	N/A	N/A
	c. surat berharga berupa surat utang yang diterbitkan oleh bank (unsecured debt)	-	-	-	-	N/A	N/A	N/A	N/A
5	Pendanaan dengan agunan (secured funding)		-		-		N/A		N/A
6	Arus kas keluar lainnya (additional requirement), terdiri dari:	42,646	2,834	38,554	2,376	N/A	N/A	N/A	N/A
	a. arus kas keluar atas transaksi derivatif	-	-	-	-	N/A	N/A	N/A	N/A
	b. arus kas keluar atas peningkatan kebutuhan likuiditas	-	-	-	-	N/A	N/A	N/A	N/A
	c. arus kas keluar atas kehilangan pendanaan	-	-	-	-	N/A	N/A	N/A	N/A
	d. arus kas keluar atas penarikan komitmen fasilitas kredit dan fasilitas likuiditas	42,646	2,834	38,554	2,376	N/A	N/A	N/A	N/A
	e. arus kas keluar atas kewajiban kontraktual lainnya terkait penyaluran dana	-	-	-	-	N/A	N/A	N/A	N/A
	f. arus kas keluar atas kewajiban kontijensi pendanaan lainnya	-	-	-	-	N/A	N/A	N/A	N/A
	g. arus kas keluar kontraktual lainnya	-	-	-	-	N/A	N/A	N/A	N/A
7	TOTAL ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOWS)		431,394		549,422		N/A		N/A
ARUS KAS MASUK (CASH INFLOW)									
8	Pinjaman dengan agunan Secured lending	-	-	-	-	N/A	N/A	N/A	N/A
9	Tagihan berasal dari pihak lawan (counterparty) yang bersifat lancar (inflows from fully performing exposures)	887,278	323,330	897,511	453,125	N/A	N/A	N/A	N/A
10	Arus kas masuk lainnya	-	-	-	-	N/A	N/A	N/A	N/A
11	TOTAL ARUS KAS MASUK (CASH INFLOWS)	887,278	323,330	897,511	453,125	N/A	N/A	N/A	N/A
12	TOTAL HQLA		2,068,903		2,010,141		N/A		N/A
13	TOTAL ARUS KAS KELUAR BERSIH (NET CASH OUTFLOWS)		108,064		137,355		N/A		N/A
14	LCR (%)		1,915		1,463		N/A		N/A



Nama Bank : PT Krom Bank Indonesia
Posisi Laporan : Triwulan II-2025

PENILAIAN KUALITATIF KONDISI LIKUIDITAS

(Dalam Jutaan Rupiah)

No	Komponen ASF	Maret 2025					Juni 2025					No. Ref. dari Kertas Kerja NSFR
		Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu				Total Nilai Tertimbang	
		Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		
1	Modal :	3,408,766	-	-	-	3,408,766	3,454,752	-	-	-	3,454,752	
2	Modal sesuai POJK KPMM	3,408,766	-	-	-	3,408,766	3,454,752	-	-	-	3,454,752	1.1 dan 1.2
3	Instrumen modal lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1.3
4	Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil:	812,605	3,576,639	165,703	-	4,106,158	1,069,892	4,340,441	140,223	73,636	5,069,378	2 dan 3
5	Simpanan dan pendanaan stabil	22,340	109,205	2,577	-	127,416	4,742	84	-	-	4,585	2.1 dan 3.1
6	Simpanan dan pendanaan kurang stabil	790,265	3,467,434	163,126	-	3,978,743	1,065,150	4,340,357	140,223	73,636	5,064,793	2.2 dan 3.2
7	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi:	3,104	11,983	-	-	5,992	3,919	12,887	-	-	6,444	4
8	Simpanan operasional	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	4.1
9	Pendanaan lainnya yang berasal dari nasabah korporasi	3,104	11,983	-	-	5,992	3,919	12,887	-	-	6,444	4.2
10	Liabilitas yang memiliki pasangan aset yang saling bergantung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5
11	Liabilitas dan ekuitas lainnya :	374,711	-	-	-	-	293,984	-	-	-	-	6
12	NSFR liabilitas derivatif		-	-	-			-	-	-		6.1
13	ekuitas dan liabilitas lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas	374,711	-	-	-	-	293,984	-	-	-	-	6.2 s.d. 6.5
14	Total ASF					7,520,916					8,530,573	7

No	Komponen RSF	Maret 2025					Total Nilai Tertimbang	Juni 2025					No. Ref. dari Kertas Kerja NSFR
		Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu				Tanpa Jangka Waktu ¹		Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu				Total Nilai Tertimbang	
		< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun	Tanpa Jangka Waktu ¹			< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun			
15	Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR						78,830					51,528	1
16	Simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional	490,861	-	-	-		245,431	102,073	-	-	-	51,037	2
17	Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (<i>performing</i>)	-	1,231,349	1,902,148	1,722,685		3,031,031	-	1,386,361	2,956,255	1,916,835	3,800,618	3
18	<i>kepada lembaga keuangan yang dijamin dengan HQLA Level 1</i>	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3.1.1
	<i>kepada lembaga keuangan yang dijamin bukan dengan HQLA Level 1 dan pinjaman kepada lembaga keuangan tanpa jaminan</i>	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3.1.2
19		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3.1.3
	<i>kepada korporasi non-keuangan, nasabah retail dan nasabah usaha mikro dan kecil, pemerintah pusat, pemerintah negara lain, Bank Indonesia, bank sentral negara lain dan entitas sektor publik, yang diantaranya:</i>												3.1.4.2
20		-	1,229,635	1,900,463	1,583,221		2,910,787	-	1,385,968	2,954,626	1,786,758	3,689,041	3.1.5
	<i>memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit</i>	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3.1.6
21		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3.1.4.1
22	<i>Kredit beragun rumah tinggal yang tidak sedang dijaminkan, yang diantaranya :</i>	-	1,714	1,685	139,464		120,244	-	393	1,629	130,077	111,576	3.1.7.2
	<i>memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit</i>	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3.1.7.1
23		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
24	<i>Surat Berharga dengan kategori Lancar dan Kurang Lancar (performing) yang tidak sedang dijaminkan, tidak gagal bayar , dan tidak masuk sebagai HQLA, termasuk saham yang diperdagangkan di bursa</i>	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3.2
25	Aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	4
26	Aset lainnya :	740,402	437,913	25,263	12,302		1,215,880	600,516	300,114	1,744	2,485	904,859	5
27	<i>Komoditas fisik yang yang diperdagangkan, termasuk emas</i>	-					-	-				-	5.1
	<i>Kas, surat berharga dan aset lainnya yang dicatat sebagai initial margin untuk kontrak derivatif dan kas atau aset lain yang diserahkan sebagai default fund pada central counterparty (CCP)</i>		-	-	-	-	-		-	-	-	-	5.2
28			-	-	-	-	-		-	-	-	-	5.3
29	<i>NSFR aset derivatif</i>		-	-	-	-	-		-	-	-	-	5.4
30	<i>NSFR liabilitas derivatif sebelum dikurangi dengan variation margin</i>		-	-	-	-	-		-	-	-	-	
31	<i>Seluruh aset lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas</i>	740,402	437,913	25,263	12,302		1,215,880	600,516	300,114	1,744	2,485	904,859	5.5 s.d. 5.12
32	Rekening Administratif		38,994	38,994	38,994		1,950		32,170	32,170	32,170	1,609	12
33	Total RSF						4,573,121					4,809,650	13
34	Rasio Pendanaan Stabil Bersih (<i>Net Stable Funding Ratio (%)</i>)						164%					177%	14

Laporan Analisis Perkembangan NSFR Individual

Nama Bank : PT Krom Bank Indonesia

Posisi Laporan : Juni 2025

Analisis Secara Individu

Berdasarkan POJK no.50/POJK.03/2017 tentang Kewajiban Pemenuhan Rasio Pendanaan Stabil Bersih (*Net Stable Funding Ratio*) bagi Bank Umum, maka dengan ini kami sampaikan sebagai berikut:

1. Hasil perhitungan NSFR Bank posisi bulan Juni 2025 adalah sebesar 177% dengan jumlah pendanaan stabil yang tersedia (ASF) dan pendanaan stabil yang diperlukan (RSF) masing-masing sebesar IDR 8,53 triliun dan IDR 4,81 triliun. ASF dan RSF posisi Juni 2025 bila dibandingkan dengan posisi Maret 2025 meningkat sebesar IDR 1 triliun dan IDR 0,24 triliun.
2. NSFR Bank pada Juni 2025 mengalami kenaikan sebesar 13% dibandingkan Maret 2025 dan nilai tersebut masih cukup jauh di atas 100% (batas minimum dari regulator). Hal ini disebabkan oleh komponen ASF yang meningkat berupa simpanan sebesar IDR 1 triliun dari posisi Maret 2025. Hal ini juga diiringi dengan peningkatan nilai RSF, Dimana saat ini dari modal Bank masih cukup besar yang dialokasikan ke HQLA Level 1, level 2A dan Level 2B. Komponen RSF lainnya adalah kredit meningkat sebesar IDR 0,77 triliun dari Maret 2025.
3. Bank tidak memiliki liabilitas yang memiliki hubungan kebergantungan dengan aset tertentu, demikian pula dengan aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung.
4. Dengan demikian, dapat disampaikan bahwa Bank memiliki pendanaan stabil yang memadai untuk mendanai aktivitas Bank dalam rangka mengelola dan mengurangi risiko likuiditas (kesulitan pendanaan) jangka panjang.

LAPORAN DATA KERUGIAN HISTORIS

[illegible]

LAPORAN RINCIAN INDIKATOR BISNIS(dalam jutaan Rupiah)

Indikator Bisnis (IB) dan Subkomponen IB	T	T-1	T-2
	2024	2023	2022
Komponen Bunga, Sewa, dan Dividen (KBSD)	87382.26		
Pendapatan Bunga	1,083,829	442,415	162,941
Beban Bunga	118,954	7,745	22,662
Aset Produktif	5,586,553	3,261,432	2,802,983
Pendapatan Dividen	0	0	0
Komponen Jasa (KJ)	3261.67		
Pendapatan Jasa dan Komisi	1,046	319	585
Beban Jasa dan Komisi	224	0	0
Pendapatan operasional lainnya	224	0	0
Beban operasional lainnya	7835	0	0
Komponen Keuangan (KK)	0.00		
Laba Rugi Bersih Trading Book	0	0	0
Laba Rugi Bersih Banking Book	0	0	0
IB	90,644		
Komponen Indikator Bisnis (KIB)	10,877		
Pengungkapan IB			
IB total termasuk aktivitas yang didivestasi	90,644		
Pengurangan IB dikarenakan pengecualian atas aktivitas yang didivestasi	0		
Keterangan Tambahan	Optional		

LAPORAN PERHITUNGAN ATMR UNTUK RISIKO OPERASIONAL DENGAN MENGGUNAKAN
PENDEKATAN STANDAR

(dalam jutaan Rupiah)

Rincian	JUMLAH
Komponen Indikator Bisnis (KIB)	10,877.27
Faktor Pengali Kerugian Internal (FPKI) (dalam satuan)	1.00
Modal Minimum Risiko Operasional (MMRO)	10877.27
ATMR untuk Risiko Operasional	135,965.88